



Membangun Karakter Usaha Yang Kompetitif Melalui Manajemen Talenta dan Optimalisasi SDM Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang

Agustina Mogi¹, Denok Sunarsi², Nungky Nadya Madonna³, Rahmawati Noorilla⁴, Muhamad Rizqi Adi Nugraha⁵, Kurniawan Setyo Nugroho⁶
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : dosen01557@unpam.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v3i1.215>

Diterima: 1 Juni 2025; Direvisi 15 Juni 2025; Dipublikasikan: 20 Juni 2025

ABSTRAK

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan praktis mengenai strategi membangun usaha yang kompetitif melalui manajemen talenta dan optimalisasi sumber daya manusia (SDM), menggunakan pendekatan kualitatif. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Sindang Jaya dan melibatkan pelaku UMKM Forsamik, mahasiswa, serta dosen. Materi meliputi strategi pemasaran, pemahaman tentang manajemen talenta, dan cara mengoptimalkan SDM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya manajemen talenta dan SDM dalam pengelolaan usaha mereka.

Kata Kunci : Manajemen Talenta, Manajemen SDM, UMKM

ABSTRACT

The development of MSMEs in Indonesia continues to grow, yet many business actors still lack adequate managerial skills. This community service activity aims to provide practical training on strategies for building a competitive business through talent management and human resource (HR) optimization, using a qualitative approach. The program was conducted in Sindang Jaya District and involved Forsamik MSME actors, students, and lecturers. The materials covered marketing strategies, insights into talent management, and ways to optimize HR. The results show that the training was effective in enhancing participants' understanding of the importance of talent management and HR in managing their businesses.

Keywords: Talent Management, Human Resource Management, MSMEs

PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang dikenal sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ribuan UMKM yang bergerak di berbagai sektor seperti kuliner, fashion, jasa, dan ekonomi kreatif. UMKM di wilayah ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi kontributor penting bagi perekonomian lokal dan nasional. Dengan julukan "Kota Seribu Industri", Kabupaten Tangerang memiliki banyak sentra produksi yang tidak hanya memenuhi pasar domestik tetapi juga ekspor. Namun, perkembangan UMKM yang pesat belum sepenuhnya diimbangi

dengan dukungan manajerial dan strategi yang tepat, terutama di Kecamatan Sindang Jaya.

Pelaku UMKM di Sindang Jaya masih menghadapi kendala mendasar, seperti keterbatasan modal, kurangnya inovasi dalam pengemasan produk, dan pemasaran yang belum optimal. Sebagian besar pelaku UMKM hanya mengandalkan modal pribadi atau pinjaman informal dengan bunga tinggi. Di sisi lain, produk mereka sering kali kalah bersaing karena kemasan yang tidak menarik dan strategi pemasaran yang masih terbatas pada metode konvensional. Kurangnya pemahaman terhadap pemasaran digital menjadi salah satu penyebab terbatasnya jangkauan pasar mereka. Untuk menjawab permasalahan tersebut, pendekatan penguatan sumber daya manusia menjadi sangat penting. Menurut Mangkunegara (2017), kinerja pegawai dipengaruhi oleh atribut individu, upaya kerja, dan dukungan organisasi. Salah satu pendekatan yang relevan adalah manajemen talenta, yaitu upaya perusahaan atau organisasi untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan SDM berbakat agar mampu berkontribusi optimal terhadap kinerja organisasi. Jika diterapkan dengan baik, manajemen talenta dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

Nawangarsi dan Sutawijaya (2018) menyatakan bahwa manajemen talenta adalah strategi penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Hal ini sejalan dengan pandangan Farndale et al. (2010) dan Scullion et al. (2016) yang menekankan pentingnya manajemen talenta dalam konteks persaingan global. Sule dan Wahyuningtyas (2016) menambahkan bahwa terdapat delapan aspek penting dalam pengelolaan manajemen talenta di Indonesia, mulai dari strategi organisasi, pelatihan, pemberdayaan, hingga pemanfaatan teknologi. Penguatan aspek-aspek ini dapat membantu UMKM bertahan dan tumbuh di tengah mobilitas tenaga kerja yang tinggi dan persaingan yang ketat.

Oleh karena itu, penyuluhan dan pelatihan tentang strategi membangun usaha yang kompetitif melalui manajemen talenta dan optimalisasi SDM menjadi sangat relevan untuk diterapkan pada UMKM di Sindang Jaya. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan praktis untuk mengelola bisnis secara profesional, dari manajemen keuangan hingga strategi pemasaran. Dengan demikian, UMKM akan lebih siap menghadapi tantangan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat peran strategisnya dalam pembangunan ekonomi daerah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, sesi motivasi dan diskusi, serta tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Mei 2025 di aula Kecamatan Sindang Jaya dengan dukungan penuh dari mitra yang sangat kooperatif, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai karakter usaha yang kompetitif dan strategi pengelolaan SDM, khususnya melalui pendekatan manajemen talenta. Ceramah dilakukan secara dua arah agar peserta aktif berdiskusi. Sesi motivasi menghadirkan studi kasus dari UMKM yang telah sukses, untuk memberi contoh nyata kepada peserta. Sementara itu, metode tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk menggali solusi dari permasalahan yang

mereka hadapi secara langsung, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1.1 Penyerahan Plakat dari Ketua PKM Kepada Ketua UMKM Forsamik



Gambar 1.2 Sesi tanya jawab dari peserta UMKM Forsamik

Dalam pelaksanaannya, program dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dari persiapan materi, alat dan koordinasi yang matang mengenai pemetaan sasaran audiens. Kemudian menyusun RAB, membuat diskusi dengan ketua dan anggota UMKM Forsamik mengenai susunan kegiatan, survei lokasi dan mengenai kegiatan dan waktu pelaksanaannya, pembuatan materi kegiatan.



Gambar 1.3 Pemaparan materi oleh narasumber Hasbiansyah

Tahapan pelaksanaan mencakup penyebaran undangan, pendaftaran dan pemeriksaan tensi gratis, pemberian materi pelatihan, sesi motivasi melalui studi kasus, serta diskusi terbuka. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menginspirasi peserta sekaligus menampung masukan dan pertanyaan dari pelaku UMKM. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian materi secara aktif dan partisipatif, sehingga meningkatkan keterlibatan pelaku UMKM Forsamik Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.



Gambar 1.4 Pendaftaran dan pemeriksaan tensi gratis peserta PKM



Gambar 1.5 Sesi motivasi dari Bpk Tb. Kastari



Gambar 1.6 Sesi motivasi dari Bpk. Tito Digital Entrepreneur Activation (online)

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi internal tim pelaksana, dan umpan balik lisan dari peserta. Meskipun belum menggunakan instrumen formal seperti kuesioner, evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Partisipasi masyarakat sangat baik, terlihat dari antusiasme mereka selama sesi berlangsung. Untuk ke depan, tim berharap dapat menyusun dokumentasi evaluasi yang lebih sistematis sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

Realisasi pemecahan masalah menghasilkan rencana pendampingan lanjutan dalam bidang manajemen talenta dan pengembangan SDM. Kegiatan ini juga merencanakan pengembangan program ke lokasi lain seperti Desa Kranggan, Kecamatan Setu. Sasaran utama kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Sindang Jaya dengan harapan peningkatan kinerja mereka melalui pendekatan terstruktur dapat mendorong daya saing UMKM di tingkat lokal maupun lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, pada tanggal 18 Mei 2025 bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membangun karakter usaha yang kompetitif. Fokus utama kegiatan ini adalah penguatan manajemen talenta dan optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) agar para pelaku usaha lebih sadar akan pentingnya struktur dan arah dalam pengembangan tim kerja. Pendekatan edukatif ini sangat dibutuhkan mengingat tantangan yang dihadapi UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah kompetisi pasar yang semakin ketat.

Gambar 1.7 Tim Kelompok 2 bersama ketua dan pelaku UMKM Forsamik Kecamatan



Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang serta dosen pembimbing Universitas Pamulang

Dalam pelaksanaannya, peserta dikenalkan pada pendekatan pengembangan usaha berbasis 5P: Product, Price, Place, Promotion, dan People. Pembahasan mendalam dilakukan pada aspek “People” karena banyak pelaku UMKM masih mengandalkan perekrutan tenaga kerja secara informal, biasanya berdasarkan hubungan kekeluargaan, tanpa mempertimbangkan kompetensi. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan kerja, pembagian tugas yang tidak jelas, serta rendahnya rasa tanggung jawab dalam operasional harian usaha.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya membentuk tim kerja yang solid, mengenali potensi individu dan membagi tanggung jawab sesuai dengan kemampuan. Diskusi interaktif menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan manajemen SDM secara sistematis. Dengan metode pelatihan yang aplikatif dan praktis, peserta mulai memahami prinsip dasar manajemen talenta, termasuk bagaimana menempatkan tenaga kerja pada posisi yang tepat dan memberikan motivasi melalui penghargaan serta tanggung jawab.

Masalah lain yang disorot adalah pengelolaan keuangan yang belum tertata, terutama karena tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Banyak peserta belum terbiasa mencatat transaksi secara sistematis. Untuk itu, pelatihan ini juga mengenalkan teknik pencatatan sederhana, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi digital seperti Buku Warung dan BRI Merchant.

Peserta diajak untuk mempraktikkan pencatatan kas dan memahami manfaat pengelolaan keuangan yang rapi dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Pada aspek pemasaran, peserta diperkenalkan pada strategi digital marketing sesuai karakteristik produk dan target konsumen. Platform seperti *Instagram*, *WhatsApp Business*, *Tokopedia*, dan *Shopee* disarankan sebagai sarana promosi efektif. Selain itu, pentingnya *brand identity* dan konsistensi komunikasi merek juga disampaikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap perubahan pola pikir peserta. Mereka mulai menyadari bahwa keberhasilan usaha bukan hanya soal produk, tetapi juga melibatkan manajemen SDM yang baik, sistem keuangan yang tertib, dan strategi pemasaran yang adaptif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis pelaku UMKM, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Selama kegiatan berlangsung, peserta mulai memahami bahwa keberhasilan usaha tidak cukup hanya mengandalkan produk yang baik atau strategi pemasaran, melainkan juga memerlukan fondasi internal yang kuat, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia.

Salah satu aspek penting yang mulai disadari oleh peserta adalah perlunya pendekatan strategis dalam menjalankan usaha. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek manajerial, mulai dari pembagian tugas yang jelas, pengelolaan keuangan, hingga pembentukan tim kerja yang efektif. Melalui sesi diskusi dan praktik langsung, pelaku UMKM diajak untuk memikirkan kembali cara mereka merekrut, menempatkan, dan memotivasi tenaga kerja agar selaras dengan tujuan usaha.

Manajemen talenta menjadi salah satu topik utama yang mendapat perhatian lebih dalam kegiatan ini. Banyak pelaku UMKM yang sebelumnya belum memahami pentingnya menempatkan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi dan potensi yang dimiliki. Selama ini, proses rekrutmen lebih sering didasarkan pada kedekatan emosional atau hubungan keluarga, bukan pada pertimbangan profesional. Akibatnya, banyak kendala muncul dalam operasional usaha, seperti ketidakefisienan kerja dan rendahnya akuntabilitas.

Dengan adanya pembekalan mengenai manajemen talenta, para peserta mulai memahami bahwa tenaga kerja adalah aset strategis yang harus dikelola dengan cermat. Penempatan yang tepat, pengembangan potensi individu, serta pemberian motivasi yang sesuai menjadi bagian dari strategi untuk membentuk tim kerja yang solid dan produktif. Pemahaman ini membuka wawasan baru bahwa membangun usaha yang kompetitif juga berarti membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya manajemen talenta diharapkan menjadi fondasi kuat dalam mendorong transformasi usaha mereka ke arah yang lebih profesional dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan manajemen talenta ke dalam sistem usaha, UMKM dapat menjadi lebih adaptif terhadap perubahan, memiliki daya saing yang lebih tinggi, dan mampu berkembang secara konsisten dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. CV Pustaka Setia, Bandung
- Amborowati A., dkk (2022). Implementasi Talent Management Untuk Pemulihan UMKM. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 5, Hal 542-552.
- Barus, D.A, dkk (2023) Pengaruh Talent Management Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Desa Manubura Kecamatan Nelle Kabupaten Sikka. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, Vol. 1, No.2, Hal 47-52.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Cetakan ke-1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Nawangsari L. & Sutawidjaya, A.H. (2018). Strategi Talent Management Pada Usaha Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, Vol.1, No. 1.
- Yulianto, H., dkk (2021). Penerapan Talent Management Untuk Meningkatkan produktivitas Karyawan Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 17, No. 1.
- Kumala, D., Was' an, G. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Pengembangan Pemasaran Digital Produk Pakan Ternak pada UMKM Tegal Salam Feed, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 61-66.
- Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM: Peningkatan efisiensi dan produktivitas. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-38.
- Romdoni, I. A., Purwanti, N., Hermawan, A., Haryadi, R. N., Pusvisasari, L., & Irawati, I. (2023). Pelatihan keuangan dan literasi bisnis untuk UMKM: Pengabdian yang berdampak pada stabilitas usaha mikro di Sumedang. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 39-43.
- Supriatal, S., Maulana, R., & Haryadi, R. N. (2025). Strategi Pengelolaan Sumber Daya untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing pada UMKM. *Dynamic: Jurnal Inovasi dan Dinamika Ekonomi*, 1(1).